

BAB II

KEMAMPUAN DAN MOTORIK HALUS

A. Kajian Teoritis

1. Kemampuan Motorik Halus Anak

a. Kemampuan

Kemampuan berarti perilaku rasional untuk mencapai tujuan sesuai dengan keadaan yang diharapkan, seperti yang dikemukakan oleh Wiyanto dan Rusyan (1992:8) “. Sedangkan menurut Poerwadarminto (1994:628) menjelaskan bahwa, “Kekuatan adalah kesanggupan, keterampilan, tenaga untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan’

b. Pengertian Motorik Halus Anak

Kemampuan, kesanggupan, keterampilan dan kekuatan kerja terkoordinasi sistem saraf, otot dan otak yang mengendalikan gerak motorik”. Wijaya dan Rusyan (1992: 8) menjelaskan bahwa “kemampuan adalah gambaran sifat kualitatif dari perilaku yang tampak sangat berani. Gunarsa (1999: 29) menjelaskan bahwa “orang berbeda dengan orang lain dan salah satu perbedaan tersebut adalah dalam hal kemampuannya”. Ada orang yang dikaruniai kemampuan yang tinggi sehingga dapat mempelajari sesuatu dengan mudah, atau sebaliknya ada pula yang kemampuannya karena syaraf sehingga membuat belajar menjadi sulit. Tindakan terkoordinasi antara mata dan tangan mengontrol kemampuan motorik halus anda. Dengan mengembangkan kemampuan motorik , anak juga mengembangkan

kemampuan mengamati dan mengingat hasil pengamatan dan pengalamannya (Sujiono, 2008:1.12). Menurut sujiono (12:5) gerakan motorik biasanya memerlukan ketelitian, kekuatan tinggi dan koordinasi antara mata dan otak kecil. Namun menurut Sujiono (2008:1.17), aktivitas motorik halus hanya melibatkan otot-otot kecil pada beberapa bagian tubuh saja.

- 1) Buat lingkaran dan bentuk geometris lainnya.
- 2) Membuat garis lurus, vertikal dan melengkung
- 3) Kemampuan membedakan permukaan dan benda yang menyentuh permukaannya
- 4) Menuangkan air, beras, biji-bijian tanpa tumpah.
- 5) Mainkan memasukan dan mengeluarkan senar
- 6) Potong lurus, bergelombang dan zigzag.
- 7) Lipat kertas beberapa kali.
- 8) menggambar secara bebas dengan berbagai bahan.

2. Kemampuan Motorik Halus

Pada usia tiga tahun, anak biasanya sudah bisa berjalan dengan baik, pada masa inilah perkembangan fisik motorik diperlukan, saat usia empat tahun cara berjalan anak akan lebih menyerupai orang dewasa. Motorik kasar dan halus merupakan perkembangan yang dibutuhkan anak-anak.

3. Kemampuan Motorik Halus

Ada beberapa Kemampuan motorik halus yang dapat meningkatkan pergelangan tangan dan jari anak antara lain :

a. Mengenggam (*grasping*)

1) Palmer grasping

Anak-anak menjadi lebih mudah dalam memegang tangannya, terkadang kita melihat anak-anak memungut cokelat namun seringkali mereka mengoleskannya dengan telapak tangan. Karena motorik belum berkembang, maka anak memerlukan alat yang lebih besar untuk melatih kemampuan motorik halusnya. Jangan memberikan pensil atau kuas berukuran kecil kepada anak usia 1,5-2 tahun.

2) Menjimpit (*pinjer grasping*)

Perkembangan kemampuan motorik halus yang lebih baik membantu anak-anak mengenggam bukan dengan telapak tangan, namun dapat menggunakan jari. Cara untuk menggunakan sendok saat sedang makan biasanya akan menyerupai orang yang lebih dewasa darinya. Biasanya anak akan mengekspresikan coretannya melalui berbagai macam alat seperti, krayon, spidol dan pensil warna. Membentuk sebuah coretan akan membuat kesan yang membekas pada anak.

3) Memegang

Ketika anak sudah mempunyai kemampuan motorik halus yang tinggi, maka biasanya kemampuan untuk memegang benda-benda kecil maupun besar akan meningkat.

4) Menyobek

Kemampuan merobek dapat digunakan dengan menggunakan keduanya. Dengan seluruh tangan atau dengan dua jari (ibu jari dan telunjuk) gunting pemotong dapat digunakan untuk menyempurnakan gerakan halus. Sebab saat memotong anak menggunakan jari dan pergelangan tangan secara optimal.

5) Menggunting

Kegiatan menggunting bisa menjadi salah satu kegiatan untuk mengasah motorik halusnya, sebab saat menggunakan gunting, ia menggunakan jari dan pergelangan tangan secara maksimal.

★ Koordinasi tangan-mata mempunyai dua aspek yaitu :

Kemampuan menolong diri sendiri (*self-help skill*) kemampuan menolong diri sendiri, misalnya :

- a. Cuci tanganmu
- b. Tata Rambutmu
- c. Menyikat gigi
- d. Mengenakan pakaian
- e. Makan dan minum sendirian
- f. Kemampuan belajar
- g.

Koordinasi tangan-mata anak dapat dilatih, misalnya :

- a. Membuka kotak gula
- b. Gelas ini terisi air tanpa tumpah
- c. Menggiring bola melintasi papan tanpa terjatuh
- d. Mengupas buah
- e. Bermain playdough
- f. Merajut, menganyam dan menjahit
- g. Melipat
- h. Memotong
- i. Mewarnai, menggambar dan menulis
- j. Menumpukan mainan

Setiap gerakan bayi melibatkan koordinasi tangan-mata serta keterampilan motorik kasar dan halus. Ketika anak melakukan aktivitas dengan cepat dan membutuhkan banyak gerakan, maka diperlukan koordinasi yang lebih. Oleh karena itu, anak banyak mendapat kegiatan penunjang gerak halus dan kasar, yang tentunya direncanakan dengan baik sesuai dengan perkembangan usia anak. Salah satu upaya perkembangan yang diperlukan dan sangat penting dalam diri seseorang adalah perkembangan motorik. Hurlock juga menyampaikannya sebagai berikut :

- a. Kemampuan motorik memungkinkan anak-anak untuk bersenang-senang dan bergembira, seperti halnya anak-anak yang bahagia ketika mereka tahu cara bermain boneka, melempar dan menangkap bola, atau bermain dengan mainan.

- b. Dengan bantuan kemampuan motorik anak dapat berdiri tanpa bantuan pada bulan-bulan pertama. Jika bisa memindahkan anak dari satu ke tempat lain, maka melatih anak untuk percaya diri dihadapan banyak orang.
- c. Melalui perkembangan motorik, anak dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Anak-anak diajarkan untuk menulis, melukis, bahkan menggambar di usia prasekolah atau sekolah dasar.
- d. Perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak untuk bermain atau berinteraksi dengan teman sebayanya, sedangkan perkembangan motorik yang tidak normal akan menghalangi anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, dan bahkan mungkin menjadi terisolasi atau menyendiri.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi laju Kemampuan motorik halus

Menurut Samsudin, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak yaitu :

- a. Sifat dasar genetik

Laju perkembangan motorik mempunyai kecerdasan yang menonjol dengan tubuh.

- b. Lingkungan

Ketika janin berada dalam kandungan dengan keadaan yang aktif dan normal akan mempengaruhi laju perkembangan motorik secara cepat.

c. Status gizi ibu

Makanan yang sehat dan bergizi juga sangat penting untuk tumbuh kembang dan laju perkembangan anak, pasca ibu melahirkan.

d. Kelahiran yang sukar

Terjadinya kelahiran yang sukar dialami oleh ibu, membuat perkembangan otak anak akan lebih lambat.

e. Urutan kelahiran

Bisanya ada dalam satu keluarga yang cenderung mempunyai laju perkembangan anak akan cepat, ini akan terjadi pada anak pertama. Ini dikarenakan waktu yang dipunyai oleh orangtua masih terfokuskan pada anak pertama.

5. Kegunaan Motorik Halus

Motorik halus memiliki beberapa kegunaan, menurut samsudin :

- a. Anak bisa menemukan kemandirian dengan cara membuka sepatu sendiri, makan dengan sendok sendiri, memakai dan membuka pakaian sendiri.
- b. Anak akan mudah bersosialisasi dengan temannya.
- c. Dengan mengembangkan rasa kemandirian, seperti kemandirian anak dalam aktivitas tertentu, anak mandiri akan merasa bangga dengan apa yang dilakukan secara mandiri.
- d. Anak akan merasa percaya diri atas perkembangan yang dimiliki.
- e. Akan mempengaruhi aktivitas keterampilan anak ketika disekolah.

Menurut acuan Kemendikbud, dalam penyusunan kurikulum PAUD ditetapkan beberapa aspek motorik halus anak :

- a. Anak bisa membuka lembaran buku tulis maupun gambar
- b. Bisa menggunakan sepatu yang mempunyai tali
- c. Menggunakan kaos kaki dan melepas kaos kaki
- d. Membuka kunci pintu
- e. Mengencangkan tutup botol
- f. Melepas kancing jaket
- g. Membuka resleting (misalnya pada tas)
- h. Pakailah baju yang sederhana
- i. Bangun menara dari balok
- j. Menyimpan krayon atau pensil

Langkah-langkah mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini

Langkah selanjutnya dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak :

- a. *Imitation*(peniruan)

Imitasi adalah kemampuan untuk menentukan gerakan yang telah dipraktikan sebelumnya. .

- b. *Manipulation* (manipulasi)

Aktivitas yang memanipulasi kemampuan untuk menggunakan konsep untuk melakukan kegiatan.

c. *Presition*(ketelitian)

Detail adalah kemampuan gerak.

d. *Articulation* (perangkaian)

Tujuan artikulasi adalah koordinasi yang cermat antara organ tubuh, saraf dan mata.

e. *Naturalization* (secara natural atau alami)

Gerakan wajar dan luwes menjadikan sebuah kemampuan menjadi ideal.

B. Media melipat kertas (origami)

1. Pengertian Origami

Menurut Isao Honda (1965) mengatakan bahwa jepang mempunyai sejarah mengenai origami yang berarti kertas, hal ini berdasarkan kalimat “ori” melipat dan kata “gami” kertas jika di gabungkan akan menjadi kertas lipat. Origami dipercaya oleh masyarakat dahulu ditemukan di Cina yang dibawa oleh agama Budha ke korea sekitar tahun 538 sebelum masehi. Anak-anak di jepang sejak kecil sudah terbiasa diajarkan untuk membuat hasil dari kertas. Orang zaman dulu membuat origami sebagai salah satu alat dekorasi kegiatan atau acara-acara penting seperti perayaan, origami juga menjadi simbol dan dipakai untuk dijadikan hadiah.

2. Sejarah Origami

Dapat dikatakan bahwa sejarah origami dimulai pada masa ketika manusia memproduksi kertas. Kertas pertama kali diproduksi di Tiongkok pada abad pertama dan diperkenalkan oleh Ts'ai Lun. Dan pada abad ke-6

pada masa pemerintahan permaisuri Suiko, seorang biksu dari semenanjung korea Dokyo (Doncho), membawa kertas dan tinta dari jepang. Dari situlah berbagai kalangan mengenal origami hingga sekarang, lipatan kertas yang dibentuk dengan cara ini dapat terlihat menarik dengan berbagai jenis barang yang di inginkan. Perayaan origami di jepang ini sudah berlangsung sejak zaman Heinan. Kertas origami juga digunakan untuk menangkal ancaman samurai (noshi)

3. Manfaat Melipat bagi anak-anak

Kegiatan melipat origami juga mempunyai beberapa manfaat selain menjadikan kegiatan sebagai hal yang menyenangkan, antara lain :

a. Meningkatkan fokus

Anak akan terfokus dengan lipatan yang dia buat, hal ini bisa meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat juga.

b. Meningkatkan kekuatan tangan

Warna dan motif pada kertas origami menjadikan terapi fisik dan memulihkan kekuatan tangan.

c. Mengembangkan kemampuan motorik

Kegiatan ini menggunakan otot-otot jari dan tangan yang langsung terkoordinasi dengan mata dan otak.

d. Membantu melatih kesabaran

Kegiatan melipat kertas menggunakan origami bisa melatih agar anak mempunyai jiwa yang sabar dan tidak egois.

e. Meningkatkan imajinasi

Bermain origami memang perlu dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah ada. Hal ini menjadikannya sebuah platform untuk meningkatkan bakat dan kreativitas anak muda.

